

324 CPNS Terima SK Pengangkatan

PURWOREJO (KR) - Sebanyak 324 orang Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Purworejo menerima Surat Keputusan (SK) pengangkatan sebagai CPNS. Penerimaan SK pengangkatan secara simbolis diserahkan Sekda Purworejo Drs Said Romadhon di Ruang Arahawang kantor bupati setempat. "Dari 329 formasi CPNS tahun 2019, sebanyak 324 orang dinyatakan lolos dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai CPNS," kata Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Purworejo drg Nancy Megawati Hadisusilo MM, Kamis (31/12). Mereka yang diangkat menurut Nancy Megawati di antaranya, 85 orang guru SD, 17 orang verifikasi keuangan, 15 penyuluh pertanian ahli pertama, 15 penyuluh pertanian pelaksana pemula, 45 guru mata pelajaran SMP dan 38 perawat pelaksana.

Ditambahkan pula bahwa ada lima lowongan formasi tidak terisi dikarenakan tidak terdapat peserta yang lolos seleksi kompetensi dasar (SKD). "Lima formasi yang tidak terisi itu tiga formasi jabatan fungsional Satpol PP Terampil dan dua formasi jabatan pengelola sistem dan jaringan BKD dan Dinkominfo," jelasnya. Sekda Said Romadhon saat memberikan arahan mengatakan, proses pengangkatan CPNS lowongan formasi tahun 2019 sebelumnya telah melalui proses yang panjang. **(Nar)**

Pasien Covid Tambah 302 Orang

MAGELANG (KR) - Akhir tahun 2020, atau Kamis (31/12) penambahan pasien terkonfirmasi positif Covid-19 di Kabupaten Magelang, cukup signifikan. Tercatat ada tambahan 302 orang, tersebar hampir merata di 21 kecamatan di wilayah ini. Terbanyak berasal dari Kecamatan Mertoyudan sebanyak 36 orang, Secang 29, Candimulyo 27 dan Borobudur 26. "Lainnya, tersebar di Kajoran 20, Muntilan 18, Salaman 16, Tegalrejo 16, Mungkid 15, Tempuran 15, Borobudur 13, Salam 13, Windusari 12, Ngluwar 11, Pakis 9, Kaliangkrik 8, Srumbung 6, Sawangan 6, dan Srumbung 3 serta Ngablak 3 orang. Namun demikian, ada 76 pasien terkonfirmasi yang sembuh.

Berasal dari Mertoyudan 64 orang, Mungkid 6, Windusari 4 dan Grabag 2 orang. Hari ini juga ada satu yang meninggal, berasal dari Mertoyudan," kata Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Magelang, Nanda Cahyadi Pribadi. Untuk tambahan 302 orang itu, kata Nanda, sebanyak 92 orang berasal dari swab masif. Sisanya merupakan kontak erat. "Untuk program swab masif, selama tahun 2020 telah menyasar sebanyak 13.084 orang. Dari sebanyak itu ada 712 yang positif. Untuk jumlah kumulatif pasien terkonfirmasi hingga saat ini, ada 6.001 orang. Rinciannya, 1.448 dalam penyembuhan, 4.408 sembuh dan 145 meninggal," lanjutnya. **(Bag)**

Boyolali Miliki Restoran Cepat Saji

BOYOLALI (KR) - Harapan Bupati Boyolali, Seno Samodro agar Boyolali semakin seksi dan modern, dibuktikan dengan hadirnya salah satu restoran cepat saji bertaraf internasional, Kentucky Fried Chicken (KFC) di area Monumen Susu Murni. Meski sudah beroperasi sejak Minggu (27/12) melayani konsumen, peresmian baru dilakukan Kamis (31/12). Seno Samodro mengungkapkan berdirinya restoran cepat saji bertaraf internasional ini tak lepas dari upayanya memajukan Boyolali. Hal itu agar Boyolali dapat dikenal masyarakat luas, bahkan hingga internasional.

"Ini salah satu upaya saya untuk *mem-branding* Boyolali sehingga makin mendunia, karena restoran ini kelas dunia," kata Seno. Untuk menjadikan Boyolali sebagai kota modern harus ada salah satu restoran kelas internasional. Bahkan, pihaknya meyakini berdirinya restoran ini, akan menjadi pintu masuk untuk restoran lain untuk berbondong-bondong masuk ke Boyolali. "Perlu saya sampaikan, sudah ada restoran lain yang bertaraf internasional juga sudah mendaftar. Tunggu saja beberapa waktu ke depan," kata Seno. KFC Boyolali ini *digadang-gadang* menjadi salah satu yang terbesar di wilayah Jateng. Letaknya cukup strategis berada di jantung kota Boyolali memudahkan konsumen untuk datang menikmati suasana dan menu restoran yang berspesialisasi di ayam goreng ini. **(*-1)**



KR-Mulyawan

Bupati Boyolali Seno Samodro meresmikan restoran cepat saji.

Bupati Grobogan Larang Hajatan dan Pentas Seni



GROBOGAN BERSEMI



GROBOGAN (KR) - Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM, menegaskan kegiatan masyarakat yang berpotensi melibatkan banyak orang untuk sementara tidak boleh dilakukan. Kebijakan tersebut dituangkan dalam surat edaran yang dikirim kepada seluruh camat di daerah.

Dalam surat edaran Nomor 443.1/7677/2020 tertanggal 28 Desember 2020 berisi tentang penghentian sementara hajatan pernikahan, pentas seni dan pengajian.

Dalam surat itu disebutkan, kebijakan tersebut dilakukan mencermati perkembangan terakhir kasus positif Covid-19 di Grobogan yang menunjukkan lonjakan tajam. Berdasar kondisi itu,

dibutuhkan perhatian dan kewaspadaan yang sangat serius dari seluruh jajaran birokrasi dan seluruh lapisan masyarakat.

"Pembatasan sudah pernah kita lakukan saat awal adanya pandemi Covid-19, dengan harapan bisa menekan penambahan kasus positif Covid-19. Secara komulatif, kasus positif Covid-19 di Kabupaten Grobogan hingga saat ini sudah ada 1.413 kasus. Rinciannya, pasien sembuh ada 1.112 orang, dan pasien meninggal 119 orang. Sementara jumlah pasien yang masih dirawat maupun menjalani isolasi mandiri ada 182 orang," ungkap Sri Sumarni didampingi Plt Kabag Protokompim Drs Mudzakir Wadlad MT, Kamis (31/12).

Menurutnya, surat edaran itu diterbitkan lantaran dipicu kluster hajatan muncul di Kabupaten Grobogan. Bupati mencontohkan, berdasarkan data dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid setempat, dari 22 warga yang terkonfirmasi Covid-19 pada tanggal 13 Desember 2020, sebanyak 12 orang di antaranya dari kluster hajatan.

Bahkan ada sepasang pengantin baru yang harus berbulan madu di hotel yang dijadikan tempat isolasi terpusat karena yang bersangkutan terkonfirmasi positif Covid-19.

"Penghentian semua acara yang mendatangkan massa sifatnya sementara, sambil melihat perkembangan kasus yang akan ki-



KR-M Taslim

Hj Sri Sumarni SH MM ta evaluasi dua minggu ke depan. Khusus acara ijab kabul dan pengajian serta doa-doa yang tidak mendatangkan kerumunan, masih diperbolehkan dengan syarat harus izin dari Satgas Covid-19," harapnya.

Dirinya mengaku tidak henti-henti mengajak masyarakat di semua tingkatan, untuk disiplin mematuhi protokol kesehatan, karena

Covid19 masih ada di sekitar kita. Pemerintah tidak akan menyerah, untuk terus melawan Covid-19. Namun kunci keberhasilan bukan ada di tangan pemerintah saja, tetapi diperlukan kerja sama dan kesadaran yang tinggi dari masyarakat.

"Kita juga tidak boleh panik, namun juga jangan menganggap remeh. Korban akibat Covid-19 sudah cukup banyak berjatuhan. Untuk itu kita harus tetap harus berpoladiprotol sehat, dan mematuhi protokol kesehatan yang kita kenal dengan 3M. Yaitu memakai masker, sering cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir, dan harus menjaga jarak (*physical distancing*) dengan siapapun termasuk dengan anggota keluarga," pinta bupati yang juga Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Grobogan. **(Tas)**

Ponpes Jadi Sasaran Prioritas Vaksinasi

SEMARANG (KR) - Ketua Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) DPRD Jateng Sarif Abdillah minta kepada pemerintah pusat agar menjadikan pondok pesantren (*ponpes*) sebagai salah satu sasaran prioritas program vaksinasi Covid-19.

Demikian dikatakan Sarif Abdillah kepada wartawan di Semarang, Rabu (30/12). Menurut Sarif, vaksinasi korona untuk pondok pesantren sangat mendesak dan harus menjadi salah satu prioritas, karena Ponpes di tengah pandemi ini tetap melakukan proses belajar mengajar secara tatap muka. Ini rentan terpapar virus korona.

"Ada ribuan pondok pesantren

di Jateng yang saat ini terus melakukan proses belajar mengajar di pondok, mereka juga menjadi kelompok masyarakat yang rentan terpapar Covid-19 yang harus diprioritaskan," tegas Sarif.

Anggota Komisi B DPRD Jateng ini mengatakan, sejauh ini kontribusi Pesantren untuk negara sangat banyak. Pesantren terbukti sebagai salah satu aset bangsa yang mempunyai peran

sangat vital dalam upaya pembangunan mental spiritual generasi bangsa.

"Kementerian Kesehatan telah mengeluarkan Permenkes Nomor 84 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Covid-19. Sesuai pasal 3 Permenkes 84 tahun 2020, pelaksanaan vaksinasi akan dilakukan pemerintah pusat dengan melibatkan pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota secara gratis dan tidak dipungut biaya," tutur Sarif Abdillah.

Menurutnya, pelaksanaan vaksinasi virus korona akan berlangsung secara bertahap dan akan diprioritaskan ke kelompok ma-

sarakat seperti Tenaga kesehatan, asisten tenaga kesehatan, tenaga penunjang yang bekerja pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan, anggota TNI dan Polri, aparat hukum, dan petugas pelayanan publik lainnya.

Fraksi PKB mengusulkan agar pondok pesantren juga menjadi salah satu yang diprioritaskan. "Kami mengusulkan pada Pemerintah Pusat hingga daerah agar pondok pesantren yang di dalamnya ada pengasuh, masyaikh, asatidz, asatidzah, santriwan dan santriwati, agar mendapat skala prioritas utama untuk diberikan vaksin Covid-19," tegas Sarif. **(Bdi)**

FK Unissula Ambil Sumpah 38 Dokter Baru

SEMARANG (KR) - Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung (FK Unissula) Dr dr H Setya Trisnasi SH SpKF bersama Ketua Senat FK dr Sofwan Dahlan SpF mengambil sumpah 38 dokter baru Program Profesi Dokter secara luring dan daring, Rabu (30/12). Sampai sumpah dokter ke 116 Periode IV Tahun 2020, FK Unissula telah meluluskan 5.388 dokter yang tersebar di seluruh Indonesia dan luar negeri. Di antara para lulusan terdapat pula dr Fatika Puteri Rosyi Prabowo puteri Rektor Unissula Periode 2018-2020 Ir Prabowo Setiyawan MT PhD.

"Peran alumni sangat strategis dalam pengembangan dan kemajuan Fakultas Kedokteran terkait masukan untuk visi, misi, kurikulum, kerja sama dan Tri Dharma PT. Saat ini di Indonesia ada 91 FK (51 FK Swasta dan 40 FK Negeri). Dari 91 FK, 29 FK terakreditasi A (termasuk Unissula), 44 FK akreditasi B dan 18 FK akreditasi C. Animo masyarakat ingin jadi dokter masih sangat tinggi. Penerimaan mahasiswa baru tahun akademik 2020/2021 lalu jalur penerimaan maha-

siswa baru (PMB) pendaf-tar mencapai 2.478 calon yang diterima 200. Sedang tahun akademik 2021/2022 untuk pertengahan tahun depan, lewat PSB Gelombang I pendaftar 600 yang diterima 16, selanjutnya akan dilanjutkan dengan jalur reguler yang total akan diterima sekitar 200 mahasiswa baru. Dokter masih diminati generasi muda meski persaingan masuk FK masih sangat ketat," ujar Dekan.

Didampingi Wakil Dekan I FK Unissula dr H Hadi Sarosa MKes, Dekan Dr dr H Setya Trisnasi SH SpKF menyampaikan tiap tahun FK Unissula menerima 3 mahasiswa baru dari jalur hafal Quran 30 juz dibiayai sampai lulus dan bantuan biaya studi

tertentu bagi yang hafal 10 atau 15 juzz. Tiap 1 dokter sedikitnya memerlukan investasi Rp 1 Miliar per dokter. Unissula ingin mencetak dokter dokter profesional berkarakter iman takwa dan menjadi generasi khoiru ummah.

Rektor Unissula Drs Be-djo Santoso MT PhD menyampaikan apresiasi pada FK yang telah berhasil meluluskan 38 dokter baru lewat uji kompetensi UKMPDP November 2020 lalu. Sebagai FK PTS tertua di Jateng (terakreditasi A), Unissula berusaha menjadi barometer FK FK lain dalam riset dan pengembangan keilmuan, termasuk di bidang pencegahan dan penanganan Covid-19. **(Sgi)**



KR-Sugeng Irianto

Dekan FK (kiri) menyerahkan ijazah kepada dokter baru.

SMAN 15 Semarang Pioneer Bank Mini



KR-Chandra AN

Suasana launching Libels Juara dan Bank Mini SMAN 15 Semarang.

SEMARANG (KR) - SMA Negeri 15 Semarang, Kamis (30/12) meluncurkan branding 'Libels Juara' di Kampus Jalan Kedungmundu Semarang. Launching digelar dalam kemasan virtual oleh Plt Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jateng Dr Hari Wuljanto SPd MSI.

Bersamaan dengan launching brand Libels Juara, diresmikan pula operasional Bank Mini Smart Libels oleh Kepala SMA Negeri 15 Semarang Drs Agung Purwoko MPd, Kepala Kantor Bank Jateng Cabang Pembantu Dwi Puji Lestari dan Ketua Komite Sekolah Iwan Leksono.

Hari Wuljanto mengapresiasi branding yang dilakukan SMA Negeri 15 Semarang dalam upayanya meningkatkan SDM, baik siswa-siswi maupun para pengajar. "Meski di tengah situasi Pandemi Covid-19, SMA Negeri 15 Semarang tetap berkiprah mendidik dan membina siswa-siswinya dan terbukti telah mampu mewujudkan kemandiriannya," ungkap Hari Wuljanto melalui siaran virtualnya.

Libels Juara menurut Agung Purwoko merupakan brand SMA 15 yang merupakan kepanjangan dari Lima Belas Jujur, Amanah dan Rasional. Usaha-usaha kemandirian menurut Agung Purwoko Covid-19 bisa dirasakan misalnya dalam menjalankan sistem Pembelajaran Jarak Jauh. **(Cha)**



Rezeki Satris SIP MA
Dosen Ilmu Komunikasi
Universitas Amikom Yogyakarta

SETIAP pergantian tahun, yang selalu ditanyakan adalah apa resolusi anda di tahun mendatang? Karenanya, sebelum tahun berganti, banyak di antara pembaca sekalian yang sudah menuliskan, atau paling tidak memikirkan resolusi untuk tahun berikutnya. Resolusi

dalam KBBI diartikan sebagai "pernyataan tertulis, biasanya tuntutan terhadap suatu hal". Jika mengacu pada arti tersebut maka resolusi yang sudah tertulis tentu saja dengan berbagai upaya harus dilaksanak-an. Soal berhasil atau tidak, itulah yang kemudian akan menjadi catatan. Tentu saja, resolusi muncul setelah adanya evaluasi dan pergantian tahun dianggap momentum mudah untuk merumuskan resolusi. 2020 merupakan tahun yang berat bagi kebanyakan orang, karena tidak ada yang menyangka bahwa Indonesia bahkan dunia diserang oleh virus Covid-19. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) bahkan lockdown di berbagai negara pun dilakukan demi mencegah

penularan virus ini. Di Indonesia, sejak Maret 2020, semua berkegiatan dari rumah saja, alih-alih malah banyak yang dirumahkan. Sehingga ada yang menyebutkan bahwa 2020 hanya ada Januari dan Februari saja. Betapa tidak, hingga pergantian tahun pun, belum ada tanda-tanda kapan Covid-19 akan benar-benar pergi. Resolusi 2020 yang sudah dibuat di penghujung 2019 lalu pun ambyar alias bubar jalan.

Lantas apakah memiliki resolusi untuk tahun 2021 hanya sebuah ilusi?

Tentu saja tidak, bahkan sejatinya merumuskan resolusi tak harus menunggu tahun berganti. Betapa banyak orang-orang yang justru bersinar di

tahun 2020. Orang-orang yang mampu menangkap peluang di tengah pandemi. Di awal lockdown, banyak usaha-usaha yang tutup, banyak yang dirumahkan bahkan kehilangan pekerjaan, namun di lain sisi, banyak pula yang justru membuka usaha di tengah pandemi. Mereka yang yakin bahwa setiap segala sesuatu memiliki hikmah, mereka yang percaya bahwa rezeki datang dari mana saja.

Tentu saja, 2020 boleh membuat ambyar segala resolusi yang sudah terencana, namun 2020 sudah banyak memberikan pelajaran berharga untuk kita semua. Banyak yang tadinya sering mengeluhkan pekerjaan yang tiada henti

sehingga sulit sekali untuk bisa berkumpul dengan keluarga, maka 2020 memungkinkan kita bekerja dari rumah. Dengan demikian, pelajaran terbesar 2020 di antaranya adalah betapa kebersamaan dengan keluarga adalah hal sangat berharga dimana ketika disibukkan dengan pekerjaan di luar, berkumpul dengan keluarga adalah hal yang selalu dirindukan. Kemudian, 2020 juga memberikan pembelajaran betapa kesehatan adalah hal yang sangat penting sehingga kesadaran untuk menjaga kebersihan menjadi suatu keharusan di masa ini. Menapaki hari ke-2 di 2021 ini, terlepas dari resolusi pribadi yang telah anda susun, barangkali yang menjadi harapan semua orang Indonesia



UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park

bahkan dunia adalah mampu beradaptasi dengan situasi di tengah pandemi. Sehingga apapun situasinya, kita lebih siap, lebih mampu menghadapi segala kemungkinan yang terjadi.

Dengan demikian, meski resolusi belum tentu mewujudkan menjadi sebuah realita yang diinginkan, setidaknya kita mampu menjadikan resolusi tersebut sebagai acuan yang memberikan motivasi untuk tetap semangat dalam berkegiatan.

Jadi, sudahkan anda membuat resolusi 2021?

Happy New Year Ya!***